



Arus Mudik dan Dampak Ekonomi

SUASANA jelang Lebaran di Yogyakarta tahun ini terasa berbeda dibanding dengan dua Lebaran sebelumnya.

Jalanan di depan pusat-pusat belanja begitu ramai di jam-jam tertentu, seperti pada Sabtu dan Minggu kemarin.

Meski masih berstatus pandemi Covid-19, namun Lebaran tahun ini penuh dengan kelonggaran. Bahkan pemerintah meniadakan larangan mudik. Artinya, mereka yang ingin pulang kampung diizinkan.

Yogyakarta menjadi satu tujuan mudik, termasuk destinasi wisata pemudik.

Diperkirakan, sebanyak 4 juta kendaraan, khususnya roda empat, diprediksi bakal masuk wilayah Yogyakarta pada libur Lebaran mendatang.

Kondisi ini jelas menuntut kesiapan, bukan saja infrastruktur jalan, namun juga rekayasa untuk menghindari kemacetan.

Berbagai skema dan rekayasa lalu lintas pun sudah di siapkan Pemkot Yogyakarta untuk menghindari terjadinya penumpukan kendaraan di ruas-ruas jalan utama.

Berbagai rekayasa bakal diterapkan selama momentum Lebaran mendatang. Khususnya, untuk mengurangi potensi tumpukan kendaraan di kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton, yang diyakini jadi pusat kepadatan lalu lintas.

Rekayasa mau tidak mau harus dilakukan, saat volume kendaraan diprediksi bakal melonjak hingga 4 juta. Sementara, para pemudik maupun pelancong tentu tidak mau hanya sebentar saja singgah di Kota Yogyakarta, karena dipastikan bakal berlama-lama di sini.

Ya, berdasar pengalaman Lebaran di masa normal, Malioboro, Wijilan dan Patuk menjadi pilihan pemudik. Tak ayal lagi, terjadi peningkatan volume kendaraan di titik-titik itu.

Mari kita simak penjelasan Direktur Lalu Lintas Polda DIY, Kombes Pol Iwan Saikyadi dalam rekayasa lalu lintas, utamanya kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta.

Nantinya kendaraan yang hendak menuju ke Malioboro hanya dapat dilalui dari Jalan Mataram dan Jalan Abu Bakar Ali atau dari arah Stadion Kridosono dan Jalan Margo Utomo.

Khusus yang dari Jalan Mataram tidak diperkenankan belok kanan atau ke arah Jalan Abu Bakar Ali menuju ke Kotabaru.

Kapolda DIY menyebut, sebanyak 3.775 personel gabungan diterjunkan untuk mengamankan Lebaran. Personel itu terdiri dari anggota Polda DIY dan instansi terkait. Ditambah dari Korem 3.000 personel on call ada di Koramil termasuk di Kodim, di Batalyon.

Mudik di Yogyakarta akan semakin lengkap dengan rencana Presiden Joko Widodo yang akan liburan di Istana Negara Gedung Agung.

Kita berharap kerja keras aparat didukung oleh kesadaran kita untuk mematahui segala aturan dan rambu di jalanan.

Tidak memaksakan diri untuk menerobos jalan yang ditutup dan lainnya.

Mudik kali ini akan membawa dampak ekonomi cukup besar. Uang yang berputar diperkirakan mencapai Rp72 triliun. Angka itu akan terdistribusi di Jawa 60 persen dan di luar Jawa 40 persen.

Semoga mudik berjalan lancar. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005